

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru: Systematic Literature Review

Penti Yulyanti¹

¹SD Negeri 3 Awal Terusan, South Sumatra, Indonesia

Corresponding author e-mail: pentizerin@gmail.com

Article History: Received 24 May 2025, Revised 31 August 2025,
Published on 22 September 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan di lingkungan sekolah terhadap kinerja guru. Pendekatan yang diterapkan dipercaya mampu menciptakan iklim kerja yang mendukung, meningkatkan motivasi, serta mendorong profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review (SLR)* terhadap 15 artikel yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa model kepemimpinan seperti transformasional, demokratis, dan instruksional memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas kerja guru, baik dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, hingga evaluasi. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kapasitas kepala sekolah dalam membangun lingkungan pendidikan yang produktif dan berorientasi pada mutu.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Systematic Literature Review

Abstract: *This study aims to analyze the influence of school leadership on teacher performance. Such leadership is considered essential for creating a supportive work climate, boosting motivation, and fostering professionalism in carrying out educational responsibilities. The research adopts a qualitative approach using the Systematic Literature Review (SLR) method, reviewing 15 selected articles. The analysis reveals that styles such as transformational, democratic, and instructional positively contribute to improving teachers' effectiveness in lesson planning, classroom instruction, and evaluation. These findings highlight the importance of enhancing principals' leadership capacity to build a productive and quality-oriented educational environment.*

Keywords: *School Principal Leadership, Systematic Literature Review, Teacher Performance*

A. Pendahuluan

Kinerja guru merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kualitas pendidikan di sekolah. Salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap hal tersebut adalah pendekatan kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah.

Strategi yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi, dan mendorong profesionalisme tenaga pendidik.

Kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMK Fajar Ciseeng Bogor. Kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi sebesar 56% terhadap peningkatan kinerja guru, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang diterapkan mampu memotivasi guru untuk bekerja lebih efektif dan produktif. Sementara itu, manajemen kepala sekolah memberikan pengaruh sebesar 47%, menandakan bahwa pengelolaan yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan terstruktur. Secara simultan, kedua variabel tersebut kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah—memberikan kontribusi bersama sebesar 77% terhadap kinerja guru. Hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan kepala sekolah yang tidak hanya mampu memimpin secara efektif tetapi juga memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengatur seluruh sumber daya sekolah (Darojat et al., 2024).

Kepemimpinan kepala sekolah dan pemberian stimulus kerja secara signifikan dan positif memengaruhi kinerja guru di SMK Wira Buana Bekasi. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa kontribusi kedua variabel independen terhadap kinerja guru mencapai 68%. Tipe kepemimpinan yang tepat dan pemberian stimulus kerja yang memadai terbukti mampu meningkatkan motivasi dan produktivitas guru secara nyata. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif serta dorongan kerja yang sesuai sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkinerja tinggi (Haratua et al., 2024).

Kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar se-Kecamatan Gabuswetan, Kabupaten Indramayu. Gaya kepemimpinan kepala sekolah terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 21% yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik mampu memotivasi guru untuk bekerja lebih optimal. Demikian pula, budaya sekolah yang kondusif memberikan kontribusi sebesar 10% terhadap peningkatan kinerja guru, menandakan bahwa lingkungan kerja yang sehat dan mendukung juga sangat penting bagi efektivitas guru dalam melaksanakan tugasnya. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 45%. Artinya, upaya peningkatan kinerja guru dapat dilakukan melalui penguatan kepemimpinan kepala sekolah serta pengembangan budaya sekolah yang positif dan profesional (Bajri et al., 2023). Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMK Negeri di Eks Kawedanan Indramayu. Secara parsial, kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh sebesar 27%, sementara motivasi kerja memberikan pengaruh sebesar 15%. Ketika diuji secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 35%

terhadap kepuasan kerja guru, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kepuasan kerja guru dapat dicapai dengan meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan memperkuat motivasi kerja guru (Zulva, 2023).

Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter sosial siswa. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan kondusif bagi perkembangan karakter siswa. Demikian pula, kinerja guru yang optimal, baik dalam pengajaran maupun dalam membangun hubungan interpersonal yang positif, terbukti berkontribusi penting dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku sosial siswa. Secara simultan, kedua faktor ini menjelaskan sebesar 51% variasi dalam pembentukan karakter sosial siswa, menunjukkan bahwa kolaborasi antara kepala sekolah dan guru sangat penting dalam menciptakan pendidikan yang berkarakter. Dengan demikian, peran kepala sekolah dan guru tidak hanya terbatas pada tanggung jawab institusional, tetapi juga sebagai investasi strategis dalam membentuk generasi yang bermoral dan bertanggung jawab social (Mubarok et al., 2024).

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap digitalisasi pembelajaran di sekolah dasar. Kepala sekolah yang mampu memberikan arahan, motivasi, dan dukungan secara aktif, terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, motivasi kerja guru juga berperan dalam mendukung penerapan digitalisasi, meskipun pengaruhnya tidak sebesar kepemimpinan kepala sekolah. Secara simultan, kedua variabel ini, yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru, berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan proses digitalisasi pembelajaran. Hasil ini menegaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional dan dorongan motivasional terhadap guru menjadi faktor kunci dalam mewujudkan pendidikan yang berbasis teknologi di era digital saat ini (Sulastri et al., 2024).

Penelitian ini menunjukkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja guru. Gaya kepemimpinan transformasional secara langsung juga berpengaruh positif terhadap kinerja guru, sedangkan budaya organisasi tidak menunjukkan pengaruh langsung terhadap kinerja guru. Namun, disiplin kerja terbukti berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru. Dengan demikian, untuk meningkatkan kinerja guru, penting bagi sekolah untuk memperkuat budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah yang inspiratif serta mendorong kedisiplinan dalam bekerja (Alexander, 2023).

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap kepuasan kerja guru.

Meskipun begitu, ketika kepemimpinan dan budaya organisasi dikaitkan secara tidak langsung melalui kepuasan kerja, keduanya memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Selain itu, kepuasan kerja sendiri terbukti memberikan kontribusi positif terhadap kualitas kinerja guru. Dengan demikian, menciptakan kepuasan kerja yang tinggi melalui penguatan budaya organisasi dan peningkatan mutu kepemimpinan merupakan kunci strategis dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di lingkungan sekolah (Hartono, 2024).

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kepemimpinan kepala sekolah yang mencakup pendekatan suportif, direktif, dan partisipatif memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Secara spesifik, kepemimpinan suportif dan partisipatif terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru, karena mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis, partisipatif, dan penuh dukungan. Sementara itu, kepemimpinan direktif tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik, meskipun masih memiliki kecenderungan positif. Hal ini menandakan bahwa pendekatan yang menekankan keterlibatan guru dalam proses pengambilan keputusan serta dukungan moral dan material dari kepala sekolah lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dan tanggung jawab kerja guru. Oleh karena itu, kombinasi yang tepat dari ketiga kepemimpinan ini, yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik guru, dapat secara optimal mendorong peningkatan kinerja guru dalam konteks pendidikan menengah (Arif, & Nurnaningsih, 2023).

Secara keseluruhan, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan di tingkat sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Pendekatan yang efektif, seperti transformasional, demokratis, dan instruksional, dapat meningkatkan motivasi, disiplin, tanggung jawab, serta profesionalisme. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk mengembangkan dan menerapkan strategi kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik sekolah serta tenaga pendidik yang dipimpinnya. Meskipun banyak studi telah membahas topik ini, sebagian besar hanya berfokus pada satu model kepemimpinan dan dalam konteks wilayah atau jenjang pendidikan tertentu. Belum banyak penelitian yang mengkaji secara sistematis dan komprehensif berbagai pendekatan yang digunakan di berbagai konteks dan latar pendidikan. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya kajian literatur yang luas untuk memahami pola umum dan efektivitas berbagai model kepemimpinan dalam memengaruhi kinerja guru. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: "Bagaimana pengaruh berbagai model kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru berdasarkan hasil-hasil penelitian dalam lima tahun terakhir?"

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi literatur sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh peran strategis kepala sekolah dalam memimpin terhadap kinerja guru melalui tinjauan dari berbagai studi yang telah diterbitkan sebelumnya. Pendekatan

kualitatif digunakan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai hubungan antara dua variabel tersebut, serta untuk mengkaji kesenjangan penelitian yang ada dalam literatur yang relevan.

Jenis penelitian ini adalah *systematic literature review* (SLR), yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini. Penelitian literatur ini memfokuskan pada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di berbagai jenjang pendidikan, dengan penekanan pada penelitian yang dilakukan dalam beberapa tahun terakhir untuk memastikan keaktualan dan relevansi data yang digunakan. Systematic Review adalah istilah yang biasa digunakan untuk sebuah metodologi pada penelitian atau riset tertentu, pengembangan ini dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Putri & Suharso, 2023).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Penelitian Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

No	Judul (Tahun)	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Penerapan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif di SMA Primaganda Jombang	Nur Munir dan Zahrotun Ni'mah Afif (2023)	Menganalisis dampak penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif terhadap peningkatan kinerja guru.	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Kepemimpinan kepala sekolah meningkatkan kinerja guru	Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah meningkatkan kinerja guru, meskipun ada kendala seperti waktu dan kesiapan guru.
2	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru	M. Ary Irawan, Haromain, Zariani (2024)	Mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Mataram.	Pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif	Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh 16,6% terhadap kinerja guru, motivasi kerja guru berpengaruh 1,1%, dan secara simultan keduanya berpengaruh 27%. Sisanya, 73%, dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan dan motivasi kerja memiliki peran positif meskipun kontribusinya relatif kecil.	Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru, meskipun pengaruhnya relatif kecil. Faktor lain di luar penelitian ini juga memengaruhi kinerja guru.
3	Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru	Dwi Utami Sari, Abdul	Untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah	Pendekatan kuantitatif dengan desain	Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan dan motivasi	Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah berperan penting dalam

	Sekolah Dasar Kecamatan Sekupang Batam	Mujib, Tita Rosita (2022)	terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sekupang, Batam.	deskriptif korelasional	kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru.	meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar.
4	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru	Rahmi Wahyuni, Sumarno (2024)	Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 2 Jeumpa.	Pendekatan kuantitatif, penelitian ex-post facto	Gaya kepemimpinan kepala sekolah berhubungan positif dan signifikan dengan kinerja guru. Gaya kepemimpinan transformasional dan partisipatif meningkatkan motivasi dan kinerja guru, sementara gaya otoriter berdampak negatif.	Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Kepemimpinan yang inklusif dan mendukung lebih efektif dalam menciptakan lingkungan kerja kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan.
5	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Beban Kerja Guru, dan Pelatihan terhadap Kinerja Guru dengan Pemediasi Kepuasan Kerja di SMKN 1 Tanjungpandan	Agnes Martini, Aam Bastaman (2025)	Menganalisis peran kepuasan kerja sebagai mediator hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah, beban kerja guru, dan pelatihan terhadap kinerja guru.	Penelitian kuantitatif korelasional	Kepemimpinan berpengaruh pada kepuasan kerja, beban kerja berpengaruh langsung pada kinerja, dan kepuasan kerja memediasi pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja. Pelatihan belum berpengaruh signifikan.	Kepuasan kerja menjadi kunci peningkatan kinerja guru, beban kerja memengaruhi kinerja secara langsung, dan pelatihan perlu disesuaikan agar efektif.
6	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Stabat	Edy Syahputra, Risto Luri Pristiani, Tianovida Siregar, Kustoro	Mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin, motivasi kerja, dan tanggung jawab guru, serta kendala yang dihadapi.	Kualitatif dengan metode deskriptif;	Kepala sekolah menerapkan gaya instruktif, konsultatif, dan delegatif; kendala utama ada pada disiplin, motivasi, dan administrasi guru.	Kombinasi gaya kepemimpinan demokratis dan otoriter digunakan sesuai situasi, namun tantangan kinerja guru masih ada.

		Budiarta, Hasyim (2023)				
7	Analisis Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Literasi Digital dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar	Vera Eunike Johanes, Suroyo, A.A. Ketut Budiastra (2022)	Menganalisis hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan literasi digital dengan kinerja guru SD di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.	Penelitian kuantitatif; analisis korelasi, regresi linier sederhana dan berganda	Ada hubungan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, antara literasi digital dengan kinerja guru, serta keduanya secara simultan memengaruhi kinerja guru	Kepemimpinan kepala sekolah dan literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru SD di Kecamatan Kalideres.
8	Gaya kepemimpinan sebagai control dan pengaruhnya terhadap kinerja operator sekolah dasar	Zulfan, Musifuddin, Hary Murcahyanto (2021)	Mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah sebagai sistem kontrol terhadap kinerja operator sekolah dasar di Kecamatan Sambelia	Penelitian kuantitatif dengan desain <i>ex post facto</i>	Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operator sekolah. Besarnya pengaruh mencapai 98%, sisanya dipengaruhi faktor lain.	Gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat menciptakan suasana kerja yang baik, memberikan motivasi dan pengakuan, sehingga kinerja operator sekolah meningkat.
9	Kontribusi kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Resiliensi Diri Guru terhadap Kinerja Guru	I Kadek Jaya Sentana, I Komang Ngurah Wiyasa (2021)	Menganalisis kontribusi gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan resiliensi diri guru terhadap kinerja guru SD Gugus 1 Kecamatan Blahbatuh Tahun Ajaran 2020/2021.	Kuantitatif (Survey)	Gaya kepemimpinan situasional berkontribusi 11,24% terhadap kinerja berkontribusi 51,04%; secara bersama-sama keduanya berkontribusi 62,28% terhadap kinerja guru.	Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan resiliensi diri guru secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kinerja guru. Temuan ini menjadi pedoman untuk meningkatkan mutu sekolah dan kualitas guru.
10	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri	Trizen Lumban Gaol, Binur	Mengetahui pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan demokratis	Penelitian kuantitatif dengan metode	Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap	Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berperan meningkatkan kinerja guru secara

	4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023	Panjaitan (2024)	kepala sekolah terhadap kinerja guru.	statistik inferensia	kinerja guru; kontribusi pengaruh sebesar 37,8%.	signifikan; kepala sekolah diharapkan terus mengoptimalkan gaya kepemimpinan ini untuk kualitas pendidikan.
11	Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru	Dyah Huzaifah Cempaka, Alhadi Yan Putra, Nila Kesumawati (2023)	Mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Kayuagung.	Kuantitatif deskriptif	Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh 63,2% terhadap kinerja guru; kompetensi manajerial berpengaruh 61,6%; keduanya bersama-sama berpengaruh 71,2%.	Gaya kepemimpinan dan kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Kayuagung.
12	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru	Neni Siti Mariam, Kun Nurachadijat (2023)	Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di MTs Ma'arif Pangalengan.	Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	Kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan situasional, mampu memotivasi dan mengendalikan guru, meskipun kurang memberikan apresiasi dan supervisi. Motivasi kerja guru cukup baik, tetapi masih ada kendala kedisiplinan dan kelengkapan perangkat pembelajaran.	Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru. Kepemimpinan yang fleksibel dan komunikatif meningkatkan motivasi guru, tetapi diperlukan peningkatan apresiasi dan supervisi agar kinerja guru lebih optimal
13	Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru	Nadia Salsabila, Ucik Rachmawati, Anugraheni Puspita,	Menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap peningkatan	Kualitatif (Wawancara dan Observasi)	Kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, situasional, dan partisipatif. Hasilnya guru lebih termotivasi,	Kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, situasional, dan partisipatif. Hasilnya guru lebih termotivasi, komunikasi

	di SMK Wijaya Putra Surabaya	Sabrina Fitri Jasmine, Abella Fayza El Zahra, Rizky Rahmanjani (2023)	kinerja guru di SMK Wijaya Putra Surabaya.		komunikasi terbuka, pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah, serta peningkatan kualitas pembelajaran dan supervisi guru.	terbuka, pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah, serta peningkatan kualitas pembelajaran dan supervisi guru.
14	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK	Markus Wilmar Fau, Sarmini, Siti Aisyah (2020)	Mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara parsial maupun simultan terhadap kinerja guru di Yayasan Pendidikan Charitas.	Kuantitatif (Survey)	Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Secara simultan, gaya kepemimpinan dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.	Motivasi kerja menjadi faktor penting dalam peningkatan kinerja guru, sedangkan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan. Namun, keduanya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.
15	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru	Arinda Frismelly, M. Giatman, Ernawati (2021)	Mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.	Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif berbasis studi pustaka dari 6 artikel terkait.	Kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan instruktif untuk meningkatkan disiplin, konsultatif untuk memotivasi, delegatif untuk meningkatkan tanggung jawab, dan otoriter untuk menegakkan kedisiplinan	Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru; kombinasi gaya instruktif, konsultatif, delegatif, dan otoriter dapat meningkatkan kedisiplinan, motivasi, dan tanggung jawab guru.

Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Kajian terhadap 15 artikel yang membahas pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru memperlihatkan keberagaman pendekatan, variabel, serta konteks penelitian yang kaya. Secara umum seluruh artikel menegaskan peran penting kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi, kinerja, serta profesionalisme guru, meskipun setiap studi memiliki fokus dan kontribusi berbeda.

Sebagian besar jurnal memiliki kekuatan dari segi substansi karena mengangkat isu yang relevan dengan dunia pendidikan, yaitu hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kualitas guru. Beberapa artikel menonjol karena memfokuskan diri pada gaya kepemimpinan tertentu, seperti transformasional, demokratis, situasional, maupun instruksional, yang dinilai efektif dalam menciptakan lingkungan kerja kondusif. Ada pula penelitian yang memperkaya kajian dengan menambahkan variabel baru, misalnya literasi digital, resiliensi guru, beban kerja, dan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. Hal ini memberikan perspektif yang lebih luas tentang bagaimana kepemimpinan memengaruhi kinerja guru secara tidak langsung. Selain itu, penelitian-penelitian yang dilakukan di berbagai jenjang pendidikan (SD, SMP, SMK) memberikan gambaran yang beragam dan kontekstual mengenai implementasi kepemimpinan di sekolah dengan karakteristik berbeda. Variasi fokus dan konteks ini menjadi kekuatan utama, karena memperlihatkan fleksibilitas gaya kepemimpinan yang disesuaikan dengan situasi sekolah. Namun secara masih ada kelemahan pada substansi penelitian, yakni terbatasnya generalisasi hasil karena sebagian besar studi dilakukan hanya di satu sekolah atau wilayah tertentu. Beberapa penelitian juga kurang menguraikan mekanisme atau strategi spesifik kepala sekolah dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif. Hal ini menyebabkan penelitian bersifat lebih deskriptif dan belum sepenuhnya memberikan panduan implementatif yang detail.

Metodologi yang digunakan dalam 15 jurnal tersebut cukup beragam, mencakup pendekatan kuantitatif, kualitatif, hingga studi pustaka. Pendekatan kuantitatif banyak digunakan melalui analisis korelasi, regresi, maupun model mediasi untuk melihat hubungan antarvariabel secara terukur. Hal ini menjadi kekuatan karena mampu memberikan data yang lebih representatif dan mendukung generalisasi hasil, meskipun cakupan lokasi terbatas. Di sisi lain, pendekatan kualitatif memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika kepemimpinan di sekolah melalui wawancara dan observasi langsung, sehingga memperkaya interpretasi data dengan nuansa kontekstual. Studi pustaka juga berperan penting dalam merangkum teori dan tren penelitian terkini untuk memperkuat kerangka konseptual. Meski demikian, ada beberapa kelemahan metodologis yang ditemukan. Pertama, banyak penelitian tidak menggunakan desain longitudinal, sehingga pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru hanya diamati secara potret sesaat, bukan dalam jangka panjang. Kedua, sebagian besar studi kualitatif memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel, sehingga hasilnya sulit digeneralisasi. Ketiga, beberapa penelitian kuantitatif hanya menguji hubungan dua atau tiga variabel tanpa memperhitungkan faktor eksternal lain,

seperti kebijakan pendidikan, budaya organisasi, atau faktor sosial ekonomi guru dan siswa. Kekurangan lain adalah minimnya pendekatan mixed methods yang seharusnya dapat menggabungkan keunggulan kuantitatif dan kualitatif untuk menghasilkan analisis lebih komprehensif. Jika dilihat dari keterhubungan antar artikel, penelitian-penelitian ini saling melengkapi dan memperkuat temuan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah faktor krusial dalam peningkatan kualitas pendidikan. Artikel-artikel yang membahas kepemimpinan transformasional menekankan pentingnya visi, motivasi, dan dukungan kepala sekolah dalam meningkatkan semangat kerja guru. Penelitian tentang kepemimpinan demokratis menunjukkan efektivitas keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, sedangkan artikel mengenai kepemimpinan instruksional menegaskan pentingnya supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Variasi variabel tambahan seperti resiliensi, literasi digital, dan kepuasan kerja memperkaya literatur dengan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak bekerja secara tunggal, melainkan dipengaruhi oleh banyak faktor pendukung. Ada pula perbedaan hasil, seperti penelitian yang menemukan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh lebih besar daripada kepemimpinan. Perbedaan ini memberikan nuansa kritis dan membuka ruang diskusi ilmiah lebih lanjut tentang kompleksitas hubungan antar variabel tersebut. Secara keseluruhan, keterhubungan antar artikel menunjukkan tren yang konsisten: gaya kepemimpinan yang adaptif dan kontekstual (demokratis, transformasional, atau instruksional) lebih efektif dibanding gaya kepemimpinan otoriter. Selain itu, mayoritas penelitian merekomendasikan perlunya sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah, dukungan organisasi, dan pemberdayaan guru untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan telaah terhadap 15 jurnal penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi, dan mendorong profesionalisme guru. Variasi gaya kepemimpinan seperti transformasional, demokratis, situasional, dan instruksional terbukti berkontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian yang berfokus pada kepemimpinan demokratis, misalnya, menegaskan bahwa keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan dapat memperkuat rasa kepemilikan terhadap sekolah dan meningkatkan kinerja guru. Sementara itu, gaya kepemimpinan transformasional mampu menginspirasi guru dengan memberikan arahan, dukungan emosional, dan penghargaan yang sesuai, sehingga menciptakan motivasi intrinsik yang tinggi.

Selain gaya kepemimpinan Selain gaya kepemimpinan, beberapa penelitian juga menyoroti faktor pendukung lain seperti resiliensi guru, budaya organisasi, literasi

digital, serta kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak bekerja secara terpisah, tetapi merupakan bagian dari ekosistem pendidikan yang kompleks. Studi-studi ini menegaskan perlunya kolaborasi antara kepala sekolah, guru, serta pihak manajemen sekolah untuk menciptakan sistem pendidikan yang berdaya saing dan adaptif terhadap perubahan zaman. Namun demikian, sebagian besar penelitian memiliki keterbatasan, baik dari segi cakupan lokasi penelitian yang sempit, jumlah sampel yang terbatas, maupun metode penelitian yang cenderung hanya bersifat potret sesaat. Penelitian lanjutan perlu memperluas konteks kajian dengan melibatkan lebih banyak sekolah dari berbagai wilayah, jenjang pendidikan, serta latar belakang sosial ekonomi yang beragam agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi. Selain itu, pendekatan mixed methods dapat menjadi solusi untuk menggabungkan kekuatan metode kuantitatif yang representatif dan metode kualitatif yang mendalam.

Secara umum, hasil review ini mengindikasikan tren penelitian kepemimpinan pendidikan yang semakin mengarah pada model kepemimpinan adaptif, kolaboratif, dan berbasis nilai. Kepala sekolah diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang tidak hanya mengarahkan guru, tetapi juga memberdayakan mereka untuk mengambil keputusan dan berinovasi dalam pembelajaran. Untuk mendukung hal tersebut, program pelatihan dan pengembangan kepemimpinan kepala sekolah harus difokuskan pada keterampilan manajemen sumber daya manusia, komunikasi, serta literasi digital agar dapat menjawab tantangan pendidikan di era globalisasi. Dengan memperhatikan temuan dari 15 jurnal ini, dapat dipahami bahwa peningkatan kinerja guru tidak hanya bergantung pada satu faktor tunggal, melainkan memerlukan pendekatan holistik yang mengintegrasikan kepemimpinan, budaya organisasi, motivasi, serta dukungan kebijakan pendidikan. Penelitian di masa depan sebaiknya mengeksplorasi hubungan antar faktor ini secara lebih mendalam untuk menghasilkan rekomendasi strategis bagi peningkatan mutu pendidikan nasional.

E. Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa hormat, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan artikel jurnal ini. Segala ilmu dan pengalaman yang Bapak/Ibu bagikan menjadi bekal berharga dalam proses penulisan dan penyempurnaan karya ini.

Daftar Pustaka

Alexander, F. Y. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Melalui Disiplin Kerja Guru Di Smk Panca Dharma Balikpapan. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 7(1), 23-34. <https://doi.org/10.37504/jmb.v7i1.557>

- Arif, M., & Numaningsih. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 2(2), 1052-1065.
- Bajrie, F. Z., & Pujiyati, W. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Gabuswetan Kabupaten Indramayu. *Edum Journal*, 6(2), 44-55. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v6i2.129>
- Chandra S. Haratua, Arie Budiyaniti, Endang Setyowati, Fadli Novrianda, & Meti Milawati. (2024). Pengaruh Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pemberian Stimulus Kerja terhadap Kinerja Guru pada Smk Wira Buana Bekasi. *Attractive : Innovative Education Journal*, 6(3), 112-121. <https://doi.org/10.51278/aj.v6i3.1367>
- Darojat, F. I., Firdaus, A., & Koesmawan, K. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smk Fajar Ciseeng Bogor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen & Bisnis*, 2(1), 48-56. <https://doi.org/10.60023/p4jxs919>
- Gaol, T. L., & Panjaitan, B. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 3(1), 17-28. <https://doi.org/10.59584/jundikma.v3i1.66>
- Hartono, M. R. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Guru Sma Tunas Luhur Paiton Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 7(2), 122-132. <https://doi.org/10.37504/jmb.v7i2.590>
- Kholis, M. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 2(2). <https://doi.org/10.57032/edukasi.v2i2.137>
- Martini, A., & Bastaman, A. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Beban Kerja Guru, dan Pelatihan terhadap Kinerja Guru dengan Pemediasi Kepuasan Kerja Di SMKN 1 Tanjungpandan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 596-608. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1337>
- Mubarok, A. S., Bakker, C., Hamzali, S., Yulianti, S. D., & Rifky, S. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Pembentukan Karakter Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18829-18842. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15144>
- Munir, N., Ni, Z., Afif, mah, Al Urwatul Wutsqo Jombang, S., Al Urwatul Wutsqo Jombang, T., & Kinerja Guru Melalui Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif di SMA Primaganda Jombang, M. (2023). *At Tadbir: Islamic Education Management Journal Peningkatkan Kinerja Guru Melalui Penerapan Gaya*

Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif di SMA Primaganda Jombang. 1(2).

- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu.* *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524-532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Putri, F. R., & Suharso, A. (2023). Systematic Literature Review Penggunaan Metodologi Pengembangan Sistem Informasi. *INFOTECH Journal*, 9(2), 377-382. <https://doi.org/10.31949/infotech.v9i2.6270>
- Rukmana, A. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 81-98. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v9i1.54>
- Sari, D. U., Mujib, A., & Rosita, T. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Kecamatan Sekupang Batam. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(2), 329-340. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v6i2.2763>
- Sentana, I. K., & Wiyasa, I. K. (2021). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Resiliensi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 104. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i1.32082>
- Sulastri, S., Nurkolis, N., & Kusumaningsih, W. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Digitalisasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(1), 329-337. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i1.230>
- Syahputra, E., Pristiani, R. L., Siregar, T., & Budiarta, K. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Stabat. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(2), 156-161. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i2.16634>
- Zulfah, A. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru Pegawai Negeri Sipil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Eks Kawedanan Indramayu. *Edum Journal*, 6(1), 55-79. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v6i1.136>
- Zulfan, Z., Musifuddin, M., & Murcahyanto, H. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Sistem Kontrol dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Operator Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6005-6010. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1693>